

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Literasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan memiliki kemampuan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan membaca dan menulis. Dahulu orang-orang untuk mendapatkan informasi masih menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran dan lain-lain. Literasi yang dipahami masyarakat Indonesia pada awalnya adalah membaca buku yang pastinya dianggap membosankan dan hanya beberapa kalangan yang gemar menggunakannya. Melihat tulisan yang cukup banyak dan buku yang tebal tidak menarik bagi generasi dizaman sekarang untuk membacanya khususnya mahasiswa. Mereka lebih tertarik melihat dan membaca tulisan yang sedikit dan mudah untuk didapatkan. Namun seiring dengan perkembangan zaman untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sudah semakin mudah, hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang membawa kearah era digital seperti saat ini. Konsep literasi saat ini sudah semakin berkembang dan terbagi ke dalam beberapa bentuk literasi, salah satunya adalah literasi digital.

Gilster dalam A'yuni (2015:7) menjelaskan literasi digital atau disebut juga dengan literasi informasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber melalui kumputer yang terkoneksi dengan internet. Gilster menjelaskan bahwa konsep literasi lebih

ditekankan pada proses berfikir kritis ketika berhadapan dengan media digital. Selain berfikir kritis kompetensi yang dibutuhkan yakni mempelajari bagaimana menyusun pengetahuan, serta membangun sebuah informasi yang dapat di ambil dari beberapa sumber yang berbeda. Seseorang yang berliterasi digital perlu mengembangkan kemampuan untuk mencari serta membangun suatu strategi dalam menggunakan *search engine* untuk mencari informasi yang ada, serta bagaimana menemukan informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkannya.

Munculnya literasi digital pada saat ini disebabkan karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, dan menyediakan metode pembelajaran yang informasinya tidak hanya dalam bentuk tercetak namun sudah dalam bentuk digital. Berbagai macam sumber informasi sudah tersedia di internet seperti *e-Book*, *e-Journal*, *website*, *youtube*, *podcast*, *sosial media*, *e-Library* dan masih banyak sumber informasi lainnya yang dapat ditelusuri. Oleh karena itu seseorang harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menggunakan sumber informasi dari berbagai format yang berbeda.

Saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan literasi digital dalam memperoleh informasi khususnya para pelajar ataupun mahasiswa. Sun dalam Hidayati (2017:4) menjelaskan mahasiswa harus dapat mengarahkan dirinya dan membuat keputusan sendiri, serta harus mengetahui bagaimana menemukan dan menggunakan informasi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Mahasiswa sudah

dapat melakukan literasi dimanapun dan kapanpun mereka mau baik menggunakan *laptop* maupun *smartphone*.

Terkait dengan literasi digital, sejak tahun 2016 sampai saat ini mahasiswa mulai diterapkan kurikulum berbasis KKNI, dimana mahasiswa harus menyelesaikan 6 bentuk tugas yaitu: tugas rutin, *critical book report*, *critical journal report*, *mini research*, *rekayasa ide*, dan *project*. Semua bentuk penugasan ini sebenarnya merupakan salah satu tuntutan yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi salah satunya adalah kemampuan literasi digital. Karena untuk mengerjakan ke enam tugas ini mahasiswa harus mencari berbagai macam sumber informasi dan referensi yang berkaitan dengan mata kuliah yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu mahasiswa juga harus mampu menggunakan perangkat teknis komputer.

*Canada Center* dalam Nurbaiti (2018) menjelaskan ada 3 komponen model literasi digital untuk mengetahui dan mengukur literasi digital seseorang yaitu *Use* (menggunakan), *Understand* (memahami), dan *Create* (menciptakan). Dari ketiga model literasi digital ini penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan literasi yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Antropologi yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi).

Tugas akhir (skripsi) merupakan hal wajib yang harus dikerjakan jika ingin mendapatkan gelar sarjana (SI). Skripsi biasanya dikerjakan oleh mahasiswa tingkat akhir, terkhusus semester delapan yang sudah menyelesaikan seluruh matakuliah sebagai bagian dari persyaratan akademis. Oleh karena itu, perlu

adanya keterampilan mahasiswa dalam kegiatan literasi informasi, melakukan keterampilan membaca, keterampilan menggunakan sumber-sumber informasi baik yang tercetak maupun dalam bentuk elektronik dan sumber informasi lainnya.

Menyelesaikan laporan tugas akhir bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa, karena untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan penelitian merupakan kendala yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa saat ini. Terkadang banyak mahasiswa yang menganggap buku adalah sumber informasi satu-satunya yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas maupun skripsi. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa terganggu dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi) karena buku yang dijadikan referensi susah untuk didapatkan. Namun hadirnya literasi digital ini mempermudah mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan tugas skripsinya untuk mencari berbagai macam sumber referensi yang berbasis digital yang dapat menghemat waktu dan mudah digunakan kapan saja. Oleh sebab itu literasi digital sangat penting dalam perkembangan akademik. Karena ketika sumber-sumber informasi masih terbatas dan penyebaran informasi masih di dominasi oleh kalangan tertentu seperti pemerintah, maka pilihan informasi juga terbatas.

Perkembangan teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk bisa mengakses informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang bertaraf nasional ataupun internasional. Berdasarkan hasil pengamatan awal dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Antropologi menggambarkan bahwa mahasiswa

sudah menggunakan sumber informasi digital yang tersedia di internet sebagai referensi dalam pengerjaan tugas skripsinya. Mahasiswa telah memanfaatkan penerapan literasi digital sejak duduk dibangku kuliah semester satu. Penerapan literasi digital yaitu menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan melakukan penelusuran informasi di internet dan media digital lainnya, bergabung dalam grup diskusi online, dan *update* data terbaru. Selain itu, mencari, mengolah, mengorganisasikan dan mengemas informasi dalam berbagai format baik itu teks, gambar, suara dan bentuk lainnya yang tentunya berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital.

Meskipun demikian, kompetensi literasi digital belum sepenuhnya dimiliki. Mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas meskipun dengan bantuan teknologi digital. Selain itu tidak semua konten informasi yang tersedia di internet dan media digital lainnya memiliki kualitas yang sama. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kemampuan literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan Penggunaan Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”.

## **1.2. Rumusan masalah**

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa menggunakan literasi digital dalam menyelesaikan tugas akhir?
2. Apa saja sumber informasi yang ditelusuri mahasiswa?

### **1.3. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui dan melihat kemampuan mahasiswa menggunakan literasi digital dalam menyelesaikan tugas akhir yang terdiri dari kemampuan menggunakan berbagai platform, pencarian informasi, dan mengevaluasi informasi yang didapat oleh mahasiswa.
2. Untuk mengetahui sumber informasi yang banyak ditelusuri mahasiswa dalam penulisan skripsi.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Memberikan kontribusi terhadap kajian antropologi Pendidikan terkait dengan literasi secara digital.
2. Sebagai informasi bagi peneliti lain untuk terus meneliti pentingnya kemampuan literasi digital dalam menyelesaikan tugas dan tugas akhir.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Memberikan informasi kepada masyarakat umum dan para pembaca mengenai hal yang berkaitan dengan literasi digital yang sudah berkembang saat ini. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada masyarakat khususnya mahasiswa agar dapat mengatasi masalah yang ditemui dalam pengerjaan tugas akhir.